

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Dari penelitian, untuk mendiagnosa penyakit pada tanaman kopi robusta adalah dengan menggunakan cara memberi nilai densitas untuk tiap-tiap gejala dan nilai yang telah ditetapkan akan dicari nilai kombinasi terlebih dahulu agar dapat diproses pada perhitungan dengan menggunakan metode *Dempster Shafer*. Serta berdasarkan hasil dari penerapan metode Dempster Shafer ternyata dapat memecahkan permasalahan dalam mendiagnosa penyakit pada tanaman kopi robusta.
2. Hasil pengujian kepakaran sistem diperoleh nilai rata-rata akurasi/ketepatan hasil diagnosis sebesar 94% dari 13 kasus uji pada hama dan penyakit tanaman kopi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem dapat mendiagnosis hama dan penyakit tanaman kopi dengan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dari penelitian ini dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan adanya improvisasi pada sistem ini, agar sistem dapat mendiagnosis lebih dari satu penyakit serta menambahkan saran penanganannya. Serta dapat ditambahkan juga data-data penyakit lain beserta nilai densitasnya sehingga sistem dapat mendiagnosa hama dan penyakit lainnya yang lebih luas.
2. Perlunya peningkatan keakurasian dengan menambahkan metode lain atau pun dengan mengambil data dari banyak pakar sehingga nilai densitas bisa lebih terkontrol dan diagnosa hama serta penyakit bisa lebih akurat.